

PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR MELALUI PENERAPAN  
STRATEGI PEMBELAJARAN *ROLE REVERSAL QUESTION* PADA MATA  
PELAJARAN PKn PADA SISWA KELAS IV MI SUDIRMAN  
NGUNUT JUMANTONO KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S- 1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



TATIK WIDAYATUN

A510091062

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

PENGESAHAN

PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ROLE REVERSAL QUESTION* PADA MATA PELAJARAN PKn PADA SISWA KELAS IV MI SUDIRMAN NGUNUT JUMANTONO KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

TATIK WIDAYATUN  
A510091062

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal ... Januari 2013

dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji :

1. Dra. Risminawati, M.Pd
2. Drs. Rubino Rubiyanto M.Pd
3. Dr. Samino, MM



Surakarta, .... Januari 2013

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Dr. H. Sofyan Anif, M.Si

547

## ABSTRAKS

PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ROLE REVERSAL QUESTION* PADA MATA PELAJARAN PKN PADA SISWA KELAS IV MI SUDIRMAN NGUNUT JUMANTONO KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Tatik Widayatun, A510091062, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran PKN melalui strategi pembelajaran *Role Reversal Questions*. 2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PKN melalui strategi pembelajaran *Role Reversal Questions*. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah guru kelas IV yaitu Hanik Hidayati dan siswa kelas IV MI Sudirman Ngunut Jumantono Kabupaten Karanganyar yang berjumlah 17 siswa yang terdiri 11 Putra dan 6 Putri.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode observasi, tes, dokumentasi, wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum pelaksanaan tindakan sampai pelaksanaan siklus II aspek mengajukan pendapat dari 4 atau 23% menjadi 16 atau 94%. Aspek menjawab pertanyaan dari 4 atau 23% menjadi 14 atau 82%. Aspek mengemukakan pendapat dari 8 atau 47% menjadi 15 atau 88%. Aspek melaksanakan tugas dari 5 atau 29% menjadi 14 atau 82%. Aspek kerjasama dalam kelompok dari 7 atau 41% menjadi 15 atau 88%. Sedangkan untuk hasil belajar, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar atau siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  dalam proses pembelajaran PKN melalui penerapan strategi pembelajaran *Role Reversal Questions* yaitu hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan sebesar 41% atau sebanyak 7 siswa sampai siklus II pertemuan kedua sebesar 88% atau sebanyak 15 siswa.

Kata kunci : *Role Reversal Question, keaktifan belajar, hasil belajar.*

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan tidak bisa terlepas dari pembelajaran. Pendidikan dan pembelajaran bagaikan dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan, sehingga kunci dalam perbaikan pendidikan adalah memperbaiki pembelajaran yang berlangsung di dalamnya. Permasalahan pembelajaran yang dihadapi di Sekolah Dasar adalah berlangsungnya pembelajaran yang kurang bermakna bagi perkembangan pribadi dan watak siswa, sehingga dapat menghilangkan kesadaran siswa akan makna hakiki kehidupan. Kemampuan siswa yang rendah disebabkan oleh beberapa faktor baik dari dalam diri siswa sebagai pelajar maupun dari faktor lingkungannya.

Salah satu mata pelajaran yang ada di SD/MI yang perlu ditingkatkan kualitasnya khususnya di MI Sudirman Ngunut Jumantono Karanganyar adalah mata pelajaran PKn. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran masih dilakukan secara konvensional, sehingga hasil belajar siswa kelas IV MI Sudirman Ngunut Jumantono Karanganyar kurang memuaskan. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu  $\geq 70$ , dari 17 siswa kelas IV hanya 5 anak yang nilainya memenuhi syarat KKM, jadi ketuntasan belajar PKn kelas IV MI Sudirman Ngunut Jumantono Karanganyar baru 29,41% dari 17 siswa. Alasan dari ketidaktercapaiannya KKM tersebut bisa bermacam-macam, yaitu meliputi: siswa bersifat pasif dalam pembelajaran padahal siswa belum paham dengan materi yang dipelajari dan terbatasnya kemampuan guru dalam menggunakan metode yang inovatif pada pembelajaran PKn. Kemampuan guru yang kurang dalam menggunakan metode-metode yang inovatif, membuat siswa kurang tertarik dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat tidak memperjelas isi pesan bahkan akan membingungkan siswa, sehingga siswa akan mengalihkan perhatiannya pada hal-hal yang mereka anggap menarik.

Pembelajaran PKn mengarahkan siswa menjadi warga negara yang demokratis, yang menghargai perbedaan, dan mencintai keadilan serta kebenaran. Hal itu banyak mengandung keabstrakan, sehingga sulit dipahami

oleh siswa. Dalam hal ini apabila pembelajaran masih dilakukan secara konvensional maka siswa akan semakin mengalami kesulitan dalam memahami materi. Selama ini dalam pembelajaran PKn guru masih menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga apabila ini dibiarkan terus menerus, maka hasil belajar siswa akan menurun.

Terkait dengan kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran PKn, maka guru harus dapat memilih pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan fisik dan psikis anak, agar pembelajaran PKn memberikan pengalaman yang utuh dan bermakna bagi siswa serta memberikan hasil yang memuaskan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Peneliti beranggapan dengan strategi pembelajaran *Role Reversal Questions* dapat mengatasi permasalahan di atas. Adapun pelaksanaannya adalah guru bertukar peran dengan siswa.

Guru berperan sebagai siswa dan siswa berperan sebagai guru. Ketika guru berperan sebagai siswa, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang berperan sebagai guru sesuai dengan materi yang ingin disampaikan. Hal tersebut dapat melatih siswa untuk berani, bertanggung jawab, serta bisa memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Atas dasar uraian tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ROLE REVERSAL QUESTION* PADA MATA PELAJARAN PKn PADA SISWA KELAS IV MI SUDIRMAN NGUNUT JUMANTONO KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013”.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan yang dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas. Adapun pelaksanaannya berbentuk kolaborasi antara pengamat dan peneliti sebagai pelaku tindakan. “Penelitian tindakan kelas menekankan

kepada kegiatan dengan mengujicobakan suatu ide ke dalam situasi nyata dalam kelas, yang diharapkan kegiatan ini mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar” (Susilo: 2007: 10).

## B. Tempat Dan Waktu Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 4 bulan antara bulan September sampai Desember tahun 2012.

### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MI Sudirman Ngunut Jumantono Tahun Ajaran 2012/2013.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru kelas IV yaitu Hanik Hidayati dan siswa kelas IV MI Sudirman Ngunut Jumantono Kabupaten Karanganyar yang berjumlah 17 siswa yang terdiri 11 Putra dan 6 Putri.

## D. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini, mengikuti pola penelitian tindakan, yaitu proses pengkajian berdaur (siklus), terdiri dari: (1). Perencanaan (*Planning*), (2). Tindakan (*Acting*), (3). Observasi (*Observing*), dan (4) Refleksi (*Reflecting*). Penelitian ini ada dua siklus tindakan, yaitu siklus ke-1, dan siklus ke-2.

Siklus ke-1 bertujuan untuk mengetahui keaktifan, aktifitas dan hasil belajar siswa. Refleksi dari hasil pada siklus ke-1 ini, selanjutnya digunakan untuk melakukan tindakan pada siklus ke-2. Dari hasil dua siklus yang telah dilakukan diharapkan dapat ditarik kesimpulan dan rekomendasi dan beberapa saran dari hasil penelitian ini.

## E. Sumber Data

Sumber data penelitian ini berasal dari guru dan hasil kegiatan pembelajaran PKn siswa di kelas IV berupa dokumentasi foto, daftar nilai ulangan siswa kelas IV.

## F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara:

- a. Observasi (pengamatan langsung) oleh peneliti tentang aktivitas dan sikap siswa pada saat proses pembelajaran. Observasi atau pengamatan adalah usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar (Suharsimi Arikunto, 2002:225).
- b. Tes, dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran (pra tindakan, maupun tiap akhir siklus).
- c. Dokumentasi, Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis. Maksud dari barang-barang tertulis adalah buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.
- d. Wawancara, pada pelaksanaannya peneliti mengadakan wawancara dengan guru kelas IV MI Sudirman Ngunut Jumantono secara bebas terpimpin mengenai hal-hal yang mendukung hasil penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, di mana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas, dan datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data menurut Sugiyono (2005: 92-99) meliputi:

1. Reduksi data (*data reduction*)
2. Sajian data (*data display*)
3. Penarikan kesimpulan: Verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### A. Hasil Penelitian

Perolehan keaktifan siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum pelaksanaan tindakan sampai pelaksanaan siklus II, Untuk lebih jelasnya disajikan tabel berikut:

Tabel 4.1

## Peningkatan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran

No	Aspek	Pra Siklus		Siklus I				Siklus II			
		Siswa	Persen	Pertemuan 1		Pertemuan kedua		Pertemuan 1		Pertemuan kedua	
				Siswa	Persen	Siswa	Persen	Siswa	Persen	Siswa	Persen
1	Mengajukan pertanyaan	4	23%	7	41%	9	52%	12	70%	16	94%
2	Menjawab pertanyaan	4	23%	5	29%	7	41%	14	82%	14	82%
3	Mengemukakan pendapat	8	47%	11	64%	12	70%	14	82%	15	88%
4	Melaksanakan tugas	5	29%	8	47%	9	52%	13	76%	14	82%
5	Kerjasama dalam kelompok	7	41%	10	58%	10	58%	15	88%	15	88%

Sedangkan untuk hasil belajar juga mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya nilai siswa dibuat tabel perbandingan sebagai berikut:

Tabel 4.2

## Perbandingan nilai PKn siswa sebelum siklus, siklus I dan siklus II

No	Nama	KKM	Nilai				
			Pra Siklus	Siklus I		Siklus II	
				Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Aditiya Maulana	70	60	65	70	68	74
2	Afifudin Dimas	70	64	64	64	70	76
3	Diahayu Sularni	70	90	90	90	88	88
4	Viki Pamungkas	70	75	75	75	76	76
5	Haris Sandi	70	66	66	66	72	72
6	Ida Ayu Saputri	70	55	55	55	60	66
7	Ita Aprilia	70	70	70	70	80	80
8	Madi Wanto	70	70	80	80	78	78
9	Muhammad Nur	70	68	70	70	75	76
10	Muhammad F.	70	85	85	85	82	82
11	Nazia Syafa.	70	78	78	78	92	92
12	Nona Adinda	70	68	68	68	80	80
13	Rahmad	70	75	75	75	80	80
14	Sunu Yahya	70	66	66	66	72	72
15	Agus T	70	55	55	55	58	64
16	Bimby Eka P	70	65	90	90	92	92
17	Muthiya W	70	68	65	70	68	72
Jumlah			1.178	1.217	1.227	1291	1320
Rata-rata			69,3	71	72,2	75,9	77,6



Dari tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan setelah dilaksanakannya tindakan kelas siklus II pada mata pelajaran PKn kelas IV melalui penerapan strategi pembelajaran *Role Reversal Questions* sehingga hasil belajar PKn pada siklus II telah mencapai tujuan yang diharapkan.

#### B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembelajaran PKn, agar siswa aktif digunakan strategi pembelajaran *Role Reversal Questions* Keaktifan merupakan suatu aktivitas intelektual, mental dan fisik anak secara optimal dalam proses pembelajaran demi mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki siswa. Aktivitas siswa dapat diamati melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Keaktifan siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum pelaksanaan tindakan sampai pelaksanaan siklus II pertemuan kedua dilihat dari aspek mengajukan pendapat dari 4 atau 23% menjadi 16 atau 94%. Aspek menjawab pertanyaan dari 4 atau 23% menjadi 14 atau 82%. Aspek mengemukakan pendapat dari 8 atau 47% menjadi 15 atau 88%. Aspek melaksanakan tugas dari 5 atau 29% menjadi 14 atau 82%. Aspek kerjasama dalam kelompok dari 7 atau 41% menjadi 15 atau 88%. pada siklus I keaktifan belajar sebesar 26 %.

Sedangkan untuk hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum pelaksanaan tindakan sampai pelaksanaan siklus II sebesar 47% atau sebanyak 8 siswa. Senada dengan penelitian yang diungkapkan oleh Sugiarto (2011: 1). Klaten: Universitas Widya Dharma Klaten yang berjudul “Peningkatan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran *Role Reversal Questions* pada siswa kelas VI semester genap SDN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2010/2011” hasil penelitiannya menunjukkan siklus 1 daya serap yang diperoleh anak adalah 36,4%, Siklus 2 daya serap meningkat menjadi 65,9% dan pada siklus 3 ketuntasan mencapai 100%.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar serta keaktifan siswa dalam setiap tindakan mengalami peningkatan. Dari pencapaian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi penerapan strategi pembelajaran *Role Reversal Questions* dapat meningkatkan

aktivitas belajar siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran PKn kelas IV di MI Sudirman Ngunut Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat diterima kebenarannya.

## **PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keaktifan siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum pelaksanaan tindakan sampai pelaksanaan siklus II pertemuan kedua dilihat dari aspek mengajukan pendapat dari 4 atau 23% menjadi 16 atau 94%. Aspek menjawab pertanyaan dari 4 atau 23% menjadi 14 atau 82%. Aspek mengemukakan pendapat dari 8 atau 47% menjadi 15 atau 88%. Aspek melaksanakan tugas dari 5 atau 29% menjadi 14 atau 82%. Aspek kerjasama dalam kelompok dari 7 atau 41% menjadi 15 atau 88%.
2. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan sebesar 41% atau sebanyak 7 siswa, pada pelaksanaan siklus I pertemuan pertama sebesar 65% atau sebanyak 11 siswa, siklus I pertemuan kedua sebesar 65% atau sebanyak 11 siswa, pelaksanaan siklus II pertemuan pertama sebesar 70% atau sebanyak 12 siswa dan siklus II pertemuan kedua sebesar 88% atau sebanyak 15 siswa. Berdasarkan hasil perolehan tersebut hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum pelaksanaan tindakan sampai pelaksanaan siklus II sebesar 47% atau sebanyak 8 siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Aziz Wahab. 2004. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta. Ditjen. Depdikbud.
- Depdiknas, 2005. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Depdiknas, 2003. *Standar Kompetensi: Mata Pelajaran PKn SD dan MI*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional [akses: 31-10-2011]

- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Hisyam Zaini dkk, 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Hopkins. D, 1993. *A Teachers Guide to Classroom Research*. Buckingham Open University Press.
- Leo Sutrisno, dkk, 2008. *Pengembangan Pembelajaran IPA di SD*. Depdiknas.
- Miftahul Huda, 2008. *Active Learning*. Bandung: Bumi Aksara
- Muhammad Asrori, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Wacana Prima.
- Oemar Hamalik, 2006. *Proses belajar mengajar*. Bandung: Bumi aksara.
- Puji Rahayu. 2010. *Penerapan Strategi Pembelajaran Semua Orang Bisa Jadi Guru untuk meningkatkan prestasi belajar IPS pada peserta didik kelas IV SDN 3 Jatiroyo tahun pelajaran 2010/2011*. Skripsi FKIP UMS .
- Rini. 2005. *Hubungan antara Persepsi Orang Tua tentang Prestasi Belajar dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar*. <http://www1.bpkpenabur.or.id> [akses: 27/10 /2011]
- Samino dan Saring Marsudi. 2011. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairuz Media
- Sardiman, 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Yappendis
- Siti Aminah. 2012. *Penerapan metode pembelajaran Role Reversal Questions dengan pendekatan Kooperatif dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar PKn siswa kelas VA SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta Tahun Pelajaran 2011/ 2012*. Skripsi FKIP UMS
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta.Rineka Cipta.
- Sri Nuryani & Lina Yalanti. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 : Untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana, Nana. 2009 . *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiarto. 2011. *Peningkatan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran Role Reversal Questions pada siswa kelas IV semester genap SD N 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2010/2011*. Skripsi FKIP, Universitas Widya Dharma Klaten.
- Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit ALFABETA
- Sukardi, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Suranto. 2010. Meningkatkan pembelajaran IPS melalui pendekatan *Cooperatif Jigsaw Learning* pada siswa kelas IV SDN 01 Sringin, Kecamatan Jumantono tahun pelajaran 2009/2010. Skripsi FKIP UMS.
- Surtikanti dan Joko Santoso. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: Badan Penerbit FKIP.
- Susilo, 2007. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Sutama dan Main Sufanti, 2009. *Pendalaman materi PTK*, Karya ilmiah. Surakarta. UMS.
- Sugiarto, 2007. *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Membaca Melalui Penerapan Metode Tutor Sebaya (Suatu Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 3 Lajer Kabupaten Grobogan)*. Klaten: Universitas Widya Dharma Klaten